

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SECARA SEDERHANA PADA PAGUYUBAN GRAND VIONA KURIPAN CISEENG BOGOR

Rizka Wahyuni Amelia¹, Hasanudin², Lina Nofiana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415
e-mail: ¹dosen02465@unpam.ac.id

², ¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415
e-mail: ²dosen02482@unpam.ac.id, ³dosen02608@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of holding this Community Service activity is to provide training in preparing financial reports for residents of the Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor Community Association. The method used in this Community Service is in the form of group discussions and direct practice in preparing simple financial reports. This counseling educates residents of the Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor Community Association on the use of financial reports for small and large scale businesses. The result of the activity is that residents of the Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor Association can directly create simple financial reports for business, and these simple financial reports can be used as consideration in making business decisions.

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa diskusi kelompok serta praktik langsung dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana, penyuluhan ini mengedukasi para Warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor akan pemanfaatan laporan keuangan untuk bisnis skala kecil maupun besar. Hasil kegiatan adalah para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor bisa membuat secara langsung laporan keuangan secara sederhana untuk bisnis, serta laporan keuangan secara sederhana ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Keywords: Laporan Keuangan Sederhana; Keputusan Bisnis.

1. PENDAHULUAN

Setiap bisnis pasti membutuhkan laporan keuangan untuk memantau dan mengevaluasi kondisi finansial usahanya. Sayangnya, tidak semua pebisnis memiliki latar belakang akuntansi sehingga tidak memiliki pemahaman tentang cara membuat laporan keuangan secara sederhana sekalipun. Tidak sedikit juga perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dengan menggunakan kertas apalagi bagi para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor. Pencatatan secara manual rentan terhadap kesalahan yang dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak maksimal, lebih parahnya lagi potensi terjadinya kecurangan. Dengan

perkembangan teknologi saat ini, tentu kita bisa membuat laporan keuangan secara praktis dan sederhana cukup hanya dengan melalui app pada smartphone.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha perusahaan tersebut. Di dalamnya berisi berbagai pencatatan transaksi, misalnya transaksi penjualan, pembelian maupun transaksi bisnis lainnya. Menurut Irham Fahmi (2017:22), "laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi

suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Kebutuhan sebuah bisnis dalam membuat laporan keuangan yang profesional dengan lebih mudah menjadi salah satu faktor banyaknya aplikasi yang menyajikan contoh laporan keuangan sederhana excel. Menariknya lagi, setiap aplikasi menawarkan fitur dan keunggulannya masing-masing. Aplikasi laporan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah program komputer yang dapat memproses data transaksi untuk kemudian menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh sebuah bisnis sebagai output-nya.

Apakah anggota paguyuban perlu menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan beberapa fitur lengkapnya?

Jawabannya perlu, karena ada banyak manfaat yang dapat dinikmati oleh para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor seperti hal-hal yang berhubungan administrasi, pengontrolan transaksi secara detail. Hal ini dapat meminimalkan defisit anggaran dalam bisnis atau usaha nya, mempercepat pembuatan laporan keuangan, memudahkan pengecekan, dan tentu akan memudahkan proses analisis laba rugi kegiatan bisnis nya. Manfaat tersebut tentu saja sangat berkaitan dengan keunggulan dari aplikasi laporan keuangan secara sederhana ini.

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor paguyuban sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan secara sederhana yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

Jenis Laporan Keuangan secara sederhana yang Perlu Dimiliki adalah 1) Laporan Laba/Rugi, 2) Laporan Neraca, 3) Laporan Arus Kas. Menurut Kasmir (2012:7), ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu : 1. Neraca (Balance Sheet). 2. Laporan Laba Rugi (Income Statement). 3. laporan Perubahan Modal. 4. Laporan Arus Kas. 5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Keputusan bisnis merupakan setiap pilihan yang diambil oleh para pelaku bisnis, di mana hal tersebut akan menentukan aktivitas perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan bisnis ini juga kerap disebut sebagai keputusan operasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, tim PKM Kami merumuskan kegiatan ini yang mendasar yaitu:

1. Bagaimana memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan secara

sederhana pada warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor?

2. Bagaimana memberikan pemahaman tentang manfaat penyusunan laporan keuangan secara sederhana pada warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor sebagai dasar keputusan bisnis?

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu 23-24 September 2023 bertempat Perumahan Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor, Indonesia, sekaligus memberikan strategi apa saja yang akan di lakukan untuk meningkatkan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar secara sederhana.

Pelaksanaan Persiapan adalah kunci, Abraham Lincoln pernah berkata seperti ini, “Berikan saya waktu enam jam untuk menebang sebatang pohon dan saya akan menghabiskan empat jam pertama untuk mengasah kapak.” Terlepas apakah anda menebang pohon atau menjalankan sebuah rencana pemasaran yang terintegrasi, langkah yang anda ambil untuk memeriksa rencana anda dan memastikan bahwa anda memiliki semua perangkat yang tepat dan optimal adalah merupakan hal yang penting bagi keberhasilan strategi pemasaran anda. Jadi persiapan adalah kunci dari segalanya.

Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut

2. Persiapan Sarana dan Prasarana.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan.

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pelatihan atau penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dengan Ketua Paguyuban.

4. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan oleh warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor.

Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pelatih. Metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pelatihan, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. HASIL

Pelaksanaan Peserta keseluruhan yang hadir sebanyak 50 orang yang terdiri dari ketua paguyuban, warga, dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi tanya jawab, dengan cara para narasumber memberikan penyuluhan dan diikuti oleh para peserta yang berkumpul di Aula yang antusias menyimak menggunakan sebuah laptop yang disambungkan ke Proyektor.

Kegiatan berjalan baik dan lancar, banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi dan praktek langsung bagaimana cara membuat laporan keuangan secara sederhana.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan :

a. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana bagi warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor.

Pada awal kegiatan pelatihan tentang penjelasan mengenai manfaat penyusunan laporan keuangan secara sederhana, merupakan tahap pemberian materi dan ceramah tentang pemahaman penyusunan laporan keuangan secara sederhana supaya peserta pelatihan dapat memiliki pengertian tentang peran penting laporan keuangan. Setelah peserta dapat memahami tentang peran penting laporan keuangan, kemudian disampaikan materi tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan terakhir adalah praktik penyusunan laporan keuangan secara sederhana contohnya dengan aplikasi berbasis android.

Pada awalnya, banyak peserta pelatihan yang belum memahami tentang arti pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha mereka. Hal ini terlihat dari raut 15 wajah peserta yang tampak kebingungan. Namun, saat disampaikan tentang manfaat dari pengetahuan tentang mengelola keuangan serta penyusunan laporan keuangan, peserta mulai tertarik dan mulai antusias.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penyusunan laporan keuangan, peserta pelatihan melakukan diskusi langsung sehingga kesulitan dan ketidaktahuan yang dihadapi peserta tentang penyusunan laporan keuangan segera dapat diselesaikan. Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian adalah 28 peserta dari 35 peserta yang hadir atau sebesar 77,78% dapat memahami dan mengerti tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan bagi usahanya. Namun, masih terdapat peserta yang belum dapat memahami (16,67%) serta adapula yang mengalami kebingungan (5,55%). Berdasarkan jumlah peserta yang dapat memahami sebanyak 28 peserta atau 77,78%, tujuan pelatihan ini dapat dikatakan tercapai.

b. Meningkatkan pemahaman penggunaan smartphone sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan bagi para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor.

Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan memang nyata-nyata dibutuhkan oleh para pelaku bisnis yang tempat usahanya berada di lingkungan perumahan Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor. Kebanyakan para peserta pelatihan mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang peran penting penyusunan laporan keuangan bagi kelangsungan usahanya. Selain itu, hampir semua peserta belum mengetahui dan menerapkan aplikasi berbasis android untuk mempermudah membuat/menyusun laporan keuangan secara sederhana. Para peserta selama ini belum sepenuhnya memahami betapa pentingnya

peranan laporan keuangan dalam pengembangan usaha mereka. Selama ini kebanyakan para pelaku bisnis mengesampingkan membuat laporan keuangan usahanya karena adanya salah persepsi dimana selama ini para pelaku bisnis membayangkan betapa sulit dan repotnya membuat laporan keuangan untuk usaha mereka. Dengan adanya aplikasi berbasis android ini, maka diharapkan para peserta pelatihan dapat dengan mudah membuat laporan keuangan usahanya.

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini para peserta pelatihan terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan pelatihan karena dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan keuangan secara manual maupun dengan aplikasi berbasis android. Terjadi diskusi yang menarik antara peserta dengan pemateri, yang dapat terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang muncul terkait dengan membuat laporan keuangan selama berlangsungnya pelatihan. Selanjutnya peserta pelatihan melakukan praktik menyusun laporan keuangan usahanya dan mencoba mengaplikasikan laporan keuangan tersebut ke dalam aplikasi berbasis android. Pada sesi ini cukup menyita waktu karena para peserta harus menghitung besarnya penghasilan yang mereka peroleh ke dalam laporan keuangan. Selain itu ada sebagian kecil peserta yang belum familiar dalam menggunakan smartphone berbasis android sehingga agak kesulitan dalam menggunakan aplikasi.

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian adalah sebesar 68,75% (22 peserta dari 35 peserta yang hadir) dapat memahami dan mengerti tentang bagaimana menyusun laporan keuangan ke dalam aplikasi berbasis android dengan menggunakan smartphone. Namun, masih terdapat peserta yang belum dapat memahami (25%) serta adapula yang mengalami kebingungan (6,25%). Berdasarkan jumlah peserta yang dapat memahami sebanyak 22 peserta atau 68,75%, tujuan pelatihan ini dapat dikatakan tercapai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Indikator keberhasilan ketercapaian dalam penyusunan laporan keuangan bagi para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor adalah sebesar 77,78% dan 68,75% untuk indikator keberhasilan ketercapaian dalam penggunaan smartphone sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan secara sederhana bagi pelaku bisnis di Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor.
- b. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi para warga Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor mengingat dari target kehadiran sejumlah 38 orang peserta, yang benar-benar hadir dan mengikuti kegiatan pada hari pertama sebanyak 35 orang peserta (94,73%) dan hari kedua sebanyak 32 peserta (84,21%), peserta pengabdian memberikan antusiasme dan respon yang baik selama kegiatan berlangsung, baik selama pemaparan materi maupun selama sesi diskusi.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan merasa puas dan memahami materi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- b. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- c. Bapak H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- d. Bapak Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- e. Ketua LPPM Universitas Pamulang Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- f. Ketua Yayasan KSN Tangsel yang telah memberikan izin tempat serta kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Foto 1



Gbr 2. Dokumentasi Foto 2



Gbr 3. Dokumentasi Foto 3

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Halim, Mamduh M Hanafi. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Stim Ykpn.
- [2] Dr.Wastam Wahyu Hidayat, Se., M. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- [3] Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi. Bandung : Cv. Alfabeta.
- [4] Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 Dan 2.Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [5] Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- [6] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Penerbit Alfabeta,Bandung.